

ABSTRAK

FENNAN GORBHI AL-AKBAR, NPM 2151071, ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN AIRLANGGA HARTARTO MUNDUR DARI KETUA UMUM GOLKAR PADA MEDIA DETIK.COM DAN KOMPAS.COM.

Skripsi Strata satu (S-1), Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Dan Hukum Universitas Baturaja, 11 Januari 2025, Pembimbing I: Septiana Wulandari, M.I.Kom, Pembimbing II :Bianca Virgiana, M.I.Kom.

Teknologi komunikasi semakin berkembang pesat setiap hari, salah satunya dengan hadirnya media baru (*new media*). Sebagai media baru tentunya situs berita *online* memiliki cara tersendiri dalam menyajikan berita. Beredarnya pemberitaan Airlangga Hartarto yang mundur dari Ketua Umum Partai Golkar secara tiba-tiba, membuat banyak pihak yang tidak menyangka dan memberi tanggapan atas keputusan yang dipilih oleh Ketua Umum Partai Golkar. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif dengan pendekatan analisis *framing* Robert N. Entman menggunakan 4 elemen yaitu *define problems* ,*diagnose causes* ,*make moral judgement* ,*treatment recommendation*. Hasil penelitian berdasarkan konstruksi tersebut terlihat bahwa Kompas.com lebih menunjukkan pada keberpihakan terhadap Airlangga Hartarto karena isi berita serta judul menunjukkan pembelaan pada Airlangga Hartarto yang di serang dengan tuduhan-tuduhan negatif dan Kompas.com menunjukkan keberpihakan dengan menampilkan pemberitaan yang positif dan penjelasan terkait tuduhan tersebut tidak benar dan pemberitaan mundurnya Airlangga Hartarto tidak ada dampak pada solidaritas partai dan rekomendasi pada pilkada 2024. Sedangkan kontruksi yang di tonjolkan Detik.com menunjukan ketidakberpihakan karena dari judul dan isi berita menunjukkan tanggapan-tanggapan negatif dan menunjukkan pemberitaan secara realita sesuai dengan tanggapan publik dilihat para politikus memberi tanggapan yang seolah-olah menyudutkan Airlangga Hartarto.

Kata Kunci : Airlangga Hartarto, *Framing*, Robert N Entman , Media Massa

ABSTRACT

FENNAN GORBHI AL-AKBAR, NPM 2151071, FRAMING ANALYSIS OF AIRLANGGA HARTARTO'S RESIGNATION FROM GOLKAR CHAIRMAN IN DETIK.COM AND KOMPAS.COM MEDIA. *Bachelor Thesis (S-1), Communication Science Study Program, Faculty of Social, Political Science, and Law, University of Baturaja, January 11, 2025, Supervisor I: Septiana Wulandari, M.I.Kom, Supervisor II: Bianca Virgiana, M.I.Kom.*

Communication technology is growing rapidly every day, one of which is the presence of new media. As a new media, online news sites have their own way of presenting news. The circulation of the news that Airlangga Hartarto resigned from the Chairman of the Golkar Party suddenly, made many parties unexpected and responded to the decision chosen by the Chairman of the Golkar Party. The paradigm used in this research is the constructivism paradigm. The research method used is descriptive-qualitative with Robert N. Entman's framing analysis approach using 4 elements, namely define problems, diagnose causes, make moral judgment, treatment recommendation. The results of the research based on this construction show that Kompas.com shows more favoritism towards Airlangga Hartarto because the news content and title show a defense of Airlangga Hartarto who is attacked with negative accusations and Kompas.com shows favoritism by presenting positive news and explanations related to the allegations are not true and the news of Airlangga Hartarto's resignation has no impact on party solidarity and recommendations for the 2024 elections. Meanwhile, the construction emphasized by Detik.com shows impartiality because the title and content of the news show negative responses and show the news in reality in accordance with public responses seen by politicians giving responses that seem to corner Airlangga Hartarto.

Keywords: Airlangga Hartarto, Framing, Robert N Entman, Mass Media